

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat telah mengantarkan peradaban manusia ke dalam abad Teknologi Informasi (TI) yang demikian pesat telah telah banyak memberikan kontribusi positif terhadap perubahan pola pikir dan kegiatan masyarakat yang berorientasi kepada kemudahan dan transparansi dalam melaksanakan berbagai kegiatan, baik instansi swasta maupun instansi pemerintah serta kegiatan lainnya yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.

Peran masyarakat sangat penting dalam upaya mencegah penyakit yang disebabkan oleh buruknya lingkungan pemukiman. Berkaitan dengan upaya untuk menggugah peran serta masyarakat dalam mencegah penyakit demam berdarah (DBD), dinas kesehatan mengadakan program JUMANTIK (Juru Pemantau Jentik) yang berada di lingkungan masyarakat setempat. Dengan adanya JUMANTIK (Juru Pemantau Jentik) bisa memantau dan mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam memberantas sarang nyamuk (Depkes RI, 2010).

Kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik) adalah kelompok kerja kegiatan pemberantasan penyakit demam berdarah dengue di lingkungan masyarakat setempat diharapkan akan mempengaruhi menurunkan angka kasus DBD. Peran kader kesehatan dalam menanggulangi DBD adalah: (1) Memberikan penyuluhan kepada keluarga dan masyarakat, (2) Mencatat dan melaporkan hasil penghitungan jentik nyamuk secara rutin minimal setiap minggu dan bulanan, (3) Mencatat dan melaporkan kasus kejadian DBD kepada RW/Puskesmas dan melakukan PSN dan pemberantasan DBD secara sederhana seperti pemberian bubuk abate dan ikan pemakan jentik (Soeparmanto P, Pranata, 2006)

Berdasarkan pengamatan Penulis di lingkungan masyarakat terdapat masalah tentang pelaporan antara lain, laporan yang tidak sesuai dengan kondisi lapangan, pelaporan masih manual, rasio kader terhadap jumlah warga tidak seimbang, tidak semua rumah terpantau jentik. Harapannya dengan adanya aplikasi jumantik mandiri ini dapat memberdayakan masyarakat lebih peduli terhadap jentik di lingkungan sekitar.

Penulis melakukan pembangunan user interaction Aplikasi Jumantik Mandiri berdasarkan *UX Heuristic Principle* dengan menggunakan metode waterfall. Penulis menggunakan pendekatan *UX heuristic Principles* karena desain interaksi aplikasi yang

dibangun akan berfokus pada nilai usability desain terhadap pengguna. (Sawitri,Winda ,2018).

Dalam agama Islam sangat memperhatikan segala aspek kehidupan dan segalanya telah diatur sesuai dengan perintah dari Allah SWT, termasuk pada pemanfaatan lingkungan yang bersih, maka lingkungan akan terlihat indah, nyaman dan terhindar dari penyakit salah satunya terhindari dari penyakit DBD. Seperti hadits di bawah ini, Allah SWT telah memerintahkan manusia untuk menjaga kebersihan:

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ : إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكِرَامَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ
فَنَظِّفُوا أَفْنِيَّتَكُمْ (رواه الترمذي)

Artinya: ”Diriwayatkan dari Sa’ad bin Abi Waqas dari bapaknya, dari Rasulullah saw.: Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu” (HR. Tirmizi)” .

Berdasarkan latar belakang tersebut, Penulis melakukan skripsi yang berjudul **“Pembangunan Rancangan Interaksi Aplikasi Jumantik Mandiri Berdasarkan UX Heuristic Principle Berbasis Android Serta Tinjauannya Menurut Agama Islam“**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang ada adalah:

- a) Bagaimana membangun aplikasi jumantik mandiri berbasis android yang berorientasi kepada pengguna dengan menggunakan metode *UX Heuristic Principle*?
- b) Bagaimana Penerapan metode *UX Heuristic Principle* pada Aplikasi Jumantik Mandiri menurut Agama Islam?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah didalam Ruang Lingkup Pengerjaan Skripsi yaitu:

- a) Ruang lingkup yaitu warga RW 007 kelurahan lagoa, kecamatan koja, Jakarta utara. 14270
- b) Satu keluarga hanya memiliki satu akun untuk mengakses aplikasi jumantik mandiri.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a) Merancang dan memimplementasikan *interface* berdasarkan prinsip *UX Heuristic Principle*.
- b) Proses Laporan Jumantik Mandiri menghasilkan laporan jentik oleh jumantik mandiri yang reliable atau valid.
- c) Mengetahui pandangan Islam terhadap aplikasi Jumantik mandiri.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pembuatan aplikasi jumantik mandiri berbasis android adalah:

1. Mempermudah pekerjaan petugas jumantik dalam pembuatan laporan jentik dan warga dapat ikut peran aktif serta dalam pencegahan demam berdarah .
2. Meningkatkan kebersihan lingkungan dan mencegah penyakit demam berdarah (DBD).
3. Menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat bermanfaat baik dan tidak melanggar hukum agama Islam.